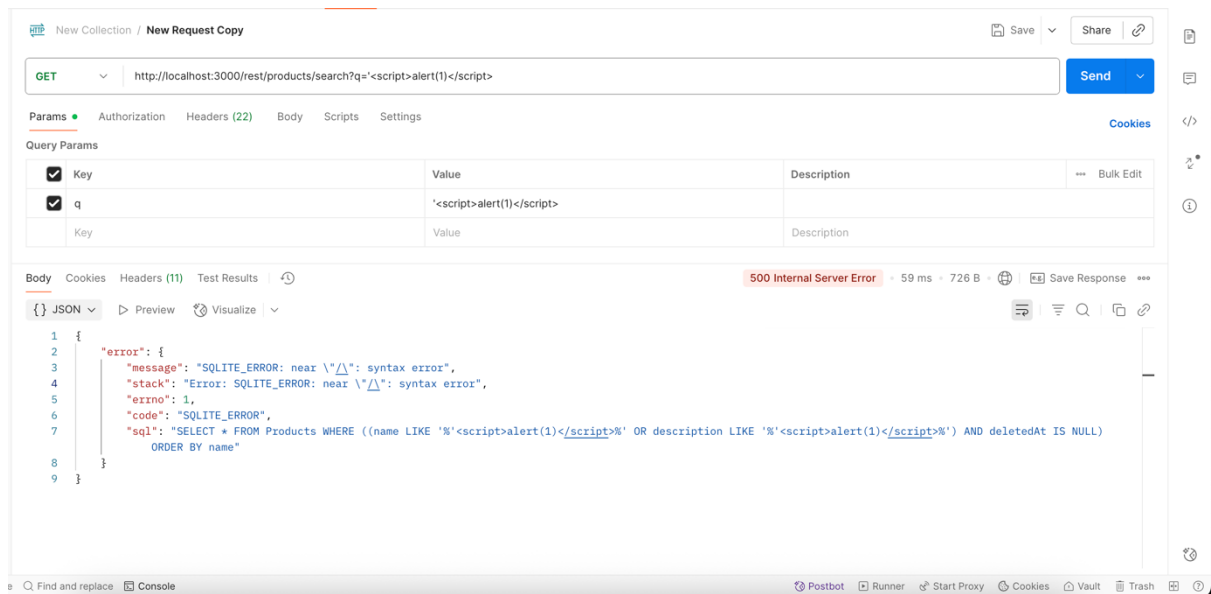


Task A - SQL Injection



The screenshot shows a REST client interface with a GET request to `http://localhost:3000/rest/products/search?q=<script>alert(1)</script>`. The response is a 500 Internal Server Error with a JSON body containing an error message and a stack trace.

Query Params

Key	Value	Description
q	<script>alert(1)</script>	

Body

```
{
  "error": {
    "message": "SQLITE_ERROR: near \"'\": syntax error",
    "stack": "Error: SQLITE_ERROR: near \"'\": syntax error",
    "errno": 1,
    "code": "SQLITE_ERROR",
    "sql": "SELECT * FROM Products WHERE ((name LIKE '%<script>alert(1)</script>%' OR description LIKE '%<script>alert(1)</script>%' ) AND deletedAt IS NULL) ORDER BY name"
  }
}
```

Kenapa ?

- query seharusnya terlihat seperti name LIKE '%somequery%'.
- Karena server menyusun query dengan menggabung (concatenate) string user langsung, input <script>... dimasukkan tanpa pembungkus yang benar.
- SQL parser melihat '%<script>' — yaitu: string literal '%' diikuti token <script> yang bukan token SQL valid → SQLite mengeluh near "'": syntax error (karena simbol / dalam </script> dianggap bagian token yang tidak valid).
- Jadi payload memecah literal string SQL, dan menyebabkan syntax error.

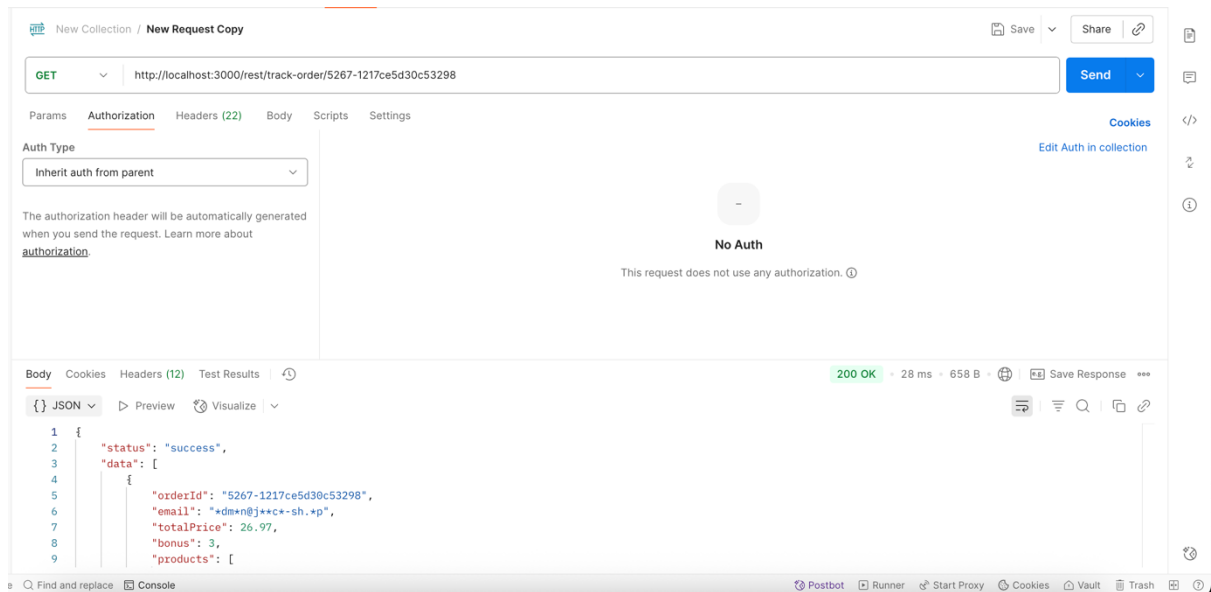
Perbaikan

- Jangan menyusun SQL dengan string concatenation.
- Escape wildcard saat memakai LIKE dan pakai parameter binding untuk pola (%...%).
- Validasi input (panjang, karakter yang diizinkan)
- Jangan pamerkan stack trace / SQL ke client, log internal saja.

Kenapa ? Server tidak memverifikasi kepemilikan objek sebelum mengembalikan data. Token autentikasi hanya memastikan kamu adalah *user yang login*, tetapi tidak memastikan bahwa kamu *berhak atas resource dengan ID tersebut*.

Perbaikan

- Tambahkan validasi kepemilikan (object ownership check)
- Idealnya, endpoint `/rest/basket` cukup mengembalikan basket milik user yang sedang login tanpa memerlukan parameter id



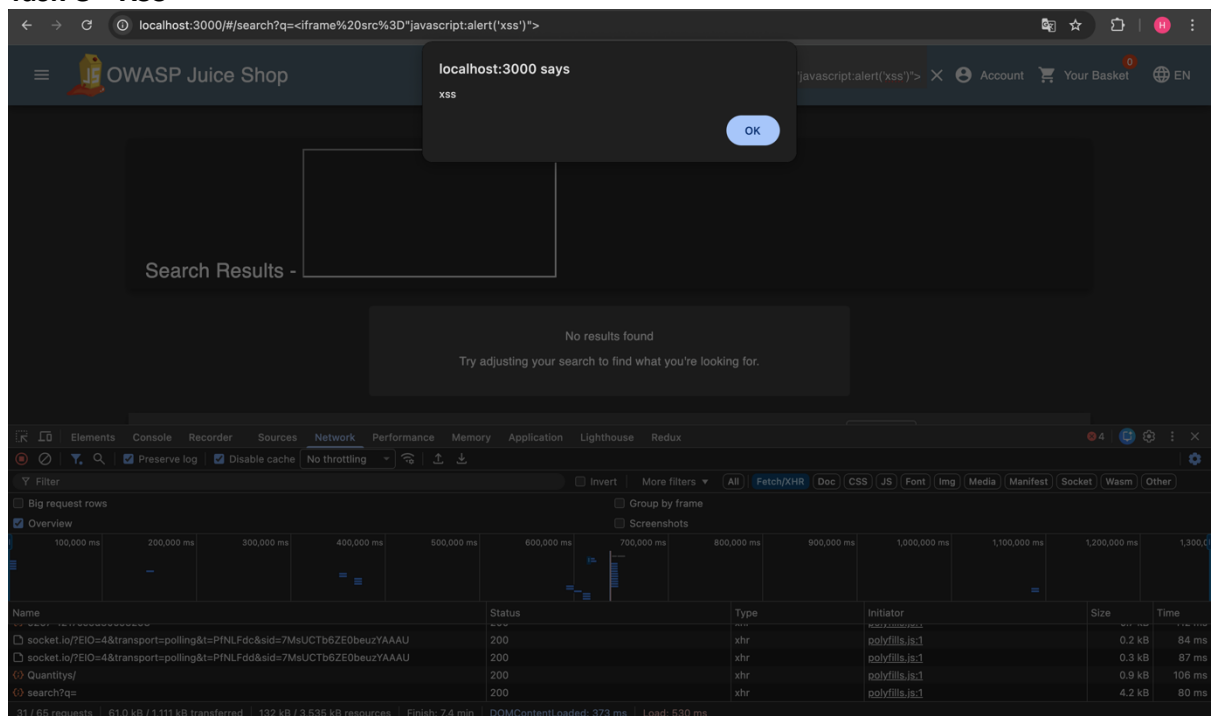
Karena ?

- Bisa mendapatkan data order berdasarkan order id milik orang lain berdasarkan order id

Perbaikan

- Tambahkan validasi kepemilikan (object ownership check)

Task C – XSS



Kenapa ?

- Tidak ada proses sanitasi input.
- Browser langsung menganggap teks `<script>...</script>` sebagai HTML sah yang bisa dieksekusi.

Perbaikan

- Validasi dan encode input
- Validasi nilai hash, query string, atau field input sebelum digunakan.
- Encode karakter berbahaya seperti `<`, `>`, `&`, `'`, dan `"` jika akan ditampilkan.